

Laporan Pelaksanaan Program Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia

Periode 2007/2008

Disampaikan pada
Rapat Koordinasi Kerja Fakultas Teknologi Industri
Universitas Islam Indonesia
8-9 April 2008

oleh:

**Fathul Wahid
Hudaya**

(Dekan/Wakil Dekan FTI UII Periode 2006-2010)

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
1 PENDAHULUAN.....	1
2 VISI DAN MISI.....	2
2.1 Visi	2
2.2 Misi.....	2
2.3 Nilai Dasar.....	2
2.4 Budaya Organisasi	2
2.5 Dasar Penyusunan Rencana Strategis.....	3
2.6 Arah kebijakan.....	3
3 ISU KONTEMPORER DAN TUJUAN STRATEGIS.....	4
3.1 Isu Kontemporer 2006-2010.....	4
3.2 Tujuan Strategis.....	4
3.3 Faktor Pendukung Keberhasilan	4
4 LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM	5
4.1 Peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan	5
4.1.1 Pengembangan metode rekrutmen mahasiswa baru	5
4.1.2 Optimalisasi program pendidikan.....	8
4.1.3 Peningkatan mutu lulusan	10
4.1.4 Pengembangan atmosfer akademik	13
4.1.5 Peningkatan sistem pendukung akademik	15
4.1.6 Pengembangan metode rekrutmen dosen	16
4.2 Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian	16
4.2.1 Pengembangan manfaat ilmu pengetahuan	16
4.2.2 Peningkatan kualitas hasil penelitian untuk kebutuhan <i>stakeholders</i>	17
4.3 Peningkatan kualitas dan pemanfaatan pengabdian pada masyarakat.....	18
4.3.1 Peningkatan pemberdayaan masyarakat.....	18
4.3.2 Peningkatan hubungan komunikasi masyarakat	19
4.3.3 Peningkatan advokasi dan pendampingan bagi masalah di masyarakat.....	19
4.4 Peningkatan kualitas dan kuantitas dakwah islamiyah	19
4.4.1 Peningkatan kesadaran beragama sivitas akademika.....	19
4.5 Peningkatan pendukung bagi peningkatan daya saing UII.....	20
5 KENDALA	23
6 PENUTUP	24

1 PENDAHULUAN

Dokumen ini berisi laporan pelaksanaan program Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia (FTI UII) sampai dengan akhir Maret 2008. Beberapa program yang telah direncanakan pada tahun akademik 2007/2008 belum dijalankan karena Rapat Koordinasi Kerja yang biasanya dilaksanakan pada bulan Juni diajukan menjadi bulan April. Hal ini dilakukan untuk membentuk ritme baru pertanggungjawaban pelaksanaan program oleh pemegang amanat sebelum akhir masa jabatan yang berakhir pada 31 Maret untuk pimpinan universitas, 30 April untuk pimpinan fakultas, dan 31 Mei untuk pimpinan jurusan.



Keluarga besar FTI UII juga berbelasungkawa atas wafatnya, guru, ayah, kakak, dan kolega terbaik, Dr. Ir. RHA Syahirul Alim, M.Sc. dalam usia 69 tahun pada penghujung Ramadhan 1428 H (11 Oktober 2007). Beliau terakhir tercatat sebagai dosen tetap di Jurusan Teknik Kimia, dan pernah menjadi Pembantu Rektor II UII pada 1973-1981 dan Pembantu Rektor IV pada 1982-1989 UII. Beliau juga telah berjasa dalam merintis dan membesarkan FTI UII.

Perjuangan beliau dalam dakwah dan menegakkan kebenaran sangat panjang. Karena konsisten dalam menyuarakan keteguhan hatinya, beliau juga pernah dipenjara di bawah rejim Suharto dengan fitnah akan meledakkan Candi Borobudur.

Salah satu dosen kontak Jurusan Teknik Kimia yang telah banyak membantu pengembangan jurusan, Ir. Basit Wahid, juga telah meninggalkan dunia pada 21 Januari 2008.

Semoga beliau berdua menjadi manusia terpilih dan mendapatkan tempat terbaik di sisi Allah subhanahu wata'ala. Semoga kita yang ditinggalkan dapat meneladani keteguhan hati beliau dalam menjaga kebenaran yang diyakini.

2 VISI DAN MISI

2.1 Visi

Menjadi fakultas yang unggul dalam mengembangkan sumberdaya manusia yang berorientasi ke masa depan dengan komitmen pada perubahan dan kemajuan di bidang teknologi industri serta profesional dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan layanan masyarakat yang dilandasi karakter *khairo ummah*.

2.2 Misi

1. Mewujudkan institusi yang menjadi bagian dari dakwah islamiyah sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Al-Hadits di bidang pendidikan, ilmu dan teknologi dan tempat dihasilkannya insan *ulil albab* dan mampu menunjukkan jati diri sebagai *khairo ummah*.
2. Menyelenggarakan system belajar mengajar dengan dukungan teknologi informasi dan komunikasi dalam kerangka sistem pendidikan tinggi yang modern yang berorientasi pada kemajuan ilmu dan teknologi, dan komitmen pada penerapan berbagai instrumen untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas.
3. Mencetak sumber daya manusia yang unggul lewat peningkatan kualitas penelitian dan layanan masyarakat dengan ciri inovasi teknologi dan kreativitas pemanfaatan ilmu pengetahuan dengan kemampuan dasar yang baik serta berorientasi pada kemaslahatan ummat manusia dan mampu menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.
4. Menghasilkan keluaran/lulusan yang unggul dalam hal sikap dan perilaku serta mampu berperan aktif di masyarakat dan memiliki kemampuan bersaing sesuai dengan kebutuhan jaman.
5. Menjalankan proses-proses penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan prinsip tata-kelola yang baik; keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung-jawab.

2.3 Nilai Dasar

Nilai dasar UII adalah kepaduan nilai pengabdian (ibadah) dan nilai keunggulan (ekselenesi) yang dijadikan landasan utama dalam membangun visi dan misi (Statuta UII 2005 pasal 6 ayat 1)

2.4 Budaya Organisasi

Budaya organisasi yang dikembangkan adalah FAST. Selain berarti cepat yang mengandung makna dinamis, FAST juga dikembangkan berdasar karakter profetik, yaitu

- *fathonah* (cerdas, kompeten, inovatif),
- *amanah* (adil, komitmen),
- *shiddiq* (jujur, transparan, akuntabel),
- *tabligh* (komunikatif, terbuka).

2.5 Dasar Penyusunan Rencana Strategis

1. Peraturan yang terkait dengan perguruan tinggi
2. Kaidah Dasar UII 2005
3. Statuta UII 2005
4. Arahana Strategis Pengurus Badan Wakaf 2005-2009
5. Rencana Strategis UII 2006-2010
6. Perkembangan internal dan lingkungan eksternal

2.6 Arah kebijakan

1. Pemantapan **komitmen** semua sivitas akademika (dosen, karyawan, dan mahasiswa) untuk mencapai **ekselensi**
2. Penciptaan kondisi untuk tumbuhnya budaya **inovasi** dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat
3. Pengintegrasian **nilai-nilai Islam** dalam semua pengambilan keputusan dan proses

3 ISU KONTEMPORER DAN TUJUAN STRATEGIS

3.1 Isu Kontemporer 2006-2010

1. Hilangnya kepercayaan pada manfaat pendidikan tinggi;
2. Perubahan pola minat calon mahasiswa kepada jurusan vokasional;
3. Persaingan antar perguruan tinggi yang semakin meningkat;
4. Banyak dibukanya *community college* dan universitas lokal yang lebih dekat secara geografis dan berbiaya rendah;
5. Perkembangan teknologi informasi yang perlu direspon secara aktif;
6. Lunturnya nilai-nilai Islam yang mewarnai setiap proses dan pengambilan keputusan;
7. Meningkatnya kepedulian terhadap manajemen pendidikan yang lebih efektif, termasuk proses jaminan mutu;
8. Biaya pendidikan yang terus membumbung;
9. Lunturnya komitmen dan semangat kolegalitas;
10. Budaya organisasi yang belum mapan;

3.2 Tujuan Strategis

Sejalan dengan tujuan strategis universitas yang dirumuskan dalam Rencana Strategis UII 2006-2010, tujuan strategis yang ingin dicapai FTI adalah:

1. Peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan
2. Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian
3. Peningkatan kualitas dan pemanfaatan pengabdian pada masyarakat
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas dakwah islamiyah
5. Peningkatan aktivitas pendukung catur dharma

3.3 Faktor Pendukung Keberhasilan

1. Komitmen sumberdaya manusia
2. Inovasi yang selalu melekat dalam setiap proses
3. Pengambilan keputusan yang selalu didasarkan pada filosofi jangka panjang
4. Budaya organisasi yang kuat
5. Efisiensi semua proses
6. Saran dan prasarana yang memadai
7. Sistem dan teknologi informasi yang unggul
8. Kerjasama dengan berbagai pihak yang terjalin baik
9. Pemasaran yang tepat

4 LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

Program yang dilakukan oleh Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia (FTI UII) didasarkan pada Rencana Strategis FTI UII 2006-2010 yang merupakan terjemahan dari Rencana Strategis UII 2006-2010. Sebagai tindak lanjut proses restrukturisasi yang telah dan terus berjalan, bidang akademik yang dilimpahkan kepada Jurusan tidak dimasukkan secara detil ke dalam laporan ini.

4.1 Peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan

4.1.1 Pengembangan metode rekrutmen mahasiswa baru

1. Publisitas di media massa lokal/nasional

FTI bersama-sama dengan jurusan/program studi telah muncul sebanyak 27 kali, baik di media massa lokal maupun nasional. Berita kegiatan FTI UII juga muncul dalam program Radio Unisi dan RRI Yogyakarta. Publisitas di media massa sangat penting untuk mengingatkan masyarakat akan keberadaan dan kiprah FTI.

Program lain untuk mengenalkan dan meningkatkan citra FTI di masyarakat juga dilakukan. Website (<http://www.fti-iii.org>) terus dikembangkan dan dijaga kemutakhiran informasi yang ditampilkan. Sejak online pada 9 Desember 2006, sampai dengan 4 Maret 2008, website ini telah dikunjungi sebanyak 227.767 kali.

2. Pembangunan jaringan dengan sekolah dan pondok pesantren dengan berbagai kegiatan

FTI, yang dilakukan oleh jurusan, telah melakukan *roadshow* dalam rangka penerimaan mahasiswa baru, terutama melalui jalur Penerimaan Siswa Berprestasi (PSB). Khusus untuk International Program Jurusan Teknik Industri, promosi dilakukan dengan sepenuhnya melibatkan mahasiswa aktif ke berbagai kota di Pulau Jawa.

Di samping itu, beberapa kerjasama dengan berbagai organisasi pelajar mahasiswa juga dilakukan dalam rangka penyampaian informasi kepada masyarakat. Kerjasama informal untuk promosi telah dilakukan ke daerah Jombang, Tasikmalaya, Wonosobo, dan Riau.

Untuk penerimaan mahasiswa baru tahun akademik 2008/2009, FTI bersama-sama dengan fakultas lain juga aktif acara *roadshow* yang dibantu oleh Radio Unisi. *Roadshow* pertama telah dilakukan di SMA Negeri 1 Sleman. Beberapa acara *roadshow* lanjutan dengan konsep yang lebih segar dan dapat diterima dengan lebih baik oleh pelajar SMA/SMK akan juga digelar di beberapa kota di Pulau Jawa.

Bersama-sama dengan fakultas lain, melalui Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru, UII membuka tempat tes di 26 SMA yang tersebar diberbagai kota dengan model *computer-based test* (CBT). Ke-26 SMA tersebut adalah: SMAN 1 Pekanbaru, SMAN 1 Jambi, SMAN 3 Palembang, SMAN 5 Bengkulu, SMAN 2 Bandar Lampung, SMAN1 Pontianak, SMAN 1 Balikpapan, SMAN 1 Makassar, SMAN 1 Cipocok Serang, SMAN 1 Cirebon, SMAN 1 Tasikmalaya, SMAN 1 Salatiga, SMAN 1 Klaten, SMAN 1 Tegal, SMAN 1 Medan, SMAN 1 Banjarmasin, SMAN 5 Mataram, SMAN 4 Magelang, SMAN 1 Kediri, SMAN 1 Purworejo, SMAN 1 Madiun, SMAN 2 Kudus, SMAN 1 Cilacap, SMAN 1 Kebumen, SMAN 1 Temanggung dan SMAN 1 Banjarnegara.

3. Rekrutmen mahasiswa dengan berbagai metode

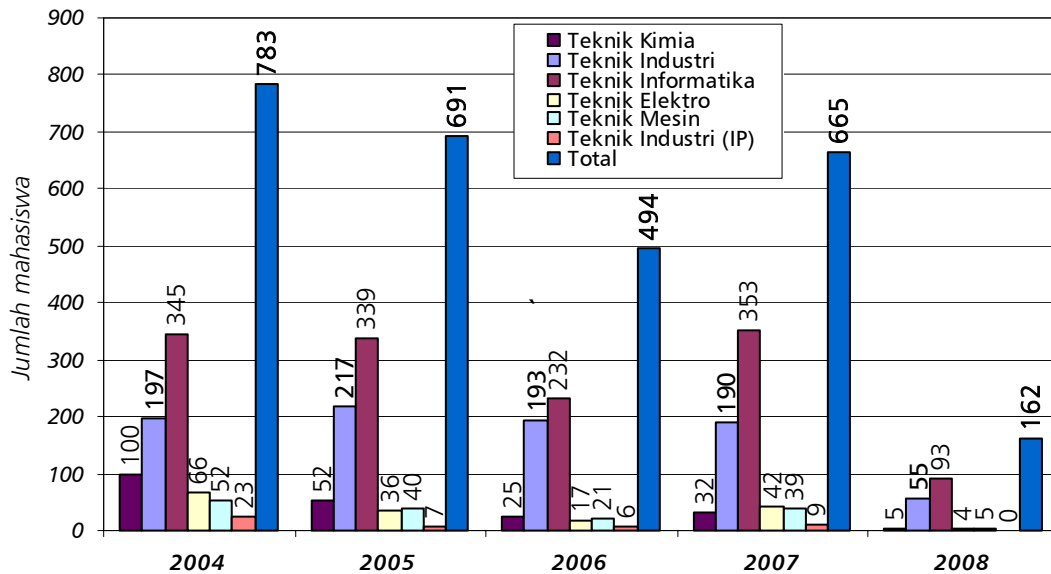
FTI sebagaimana fakultas lain di UII, sejak tahun akademik 2006/2007 juga melakukan penerimaan mahasiswa melalui jalur Penerimaan Siswa Berprestasi (PSB). Pendaftaran PSB online pun dibangun, meskipun belum digunakan oleh banyak calon mahasiswa. Program alih jalur dari D3 ke S1 juga sudah dibuka. Metode ini akan terus dikembangkan untuk masa yang akan datang untuk meningkatkan jumlah calon mahasiswa.

Program Magister Teknik Industri juga mengembangkan berbagai metode rekrutmen mahasiswa, seperti dengan pendekatan institusional dengan lembaga untuk mengirimkan staf untuk studi lanjut, personal, dan penawaran beasiswa dengan bekerjasama dengan pihak eksternal, seperti PT. BPR Danagung Bakti. Peluang beasiswa dari LG Innotek untuk mahasiswa Jurusan Teknik Elektro dan Teknik Mesin masih dalam dalam tahap finalisasi konsep.

Meskipun beberapa inisiatif telah dilakukan untuk meningkatkan jumlah pendaftar, namun usaha ini belum menunjukkan hasil seperti yang diangankan. Jumlah pendaftar pada tahun akademik 2007/2008 sebanyak 2.716. Namun demikian, jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang meningkat sebanyak 10% (menjadi 665) dibandingkan dengan tahun akademik sebelumnya (605), meskipun rasio selektivitas agak sedikit menurun.

Dampak dari inisiatif yang sudah dilakukan pada penerimaan mahasiswa baru tahun akademik 2008/2009 belum dapat diukur karena masih akan berjalan sampai bulan Agustus 2008.

Saat ini, Jurusan Teknik Industri dan Jurusan Teknik Informatika masih berperan sebagai *cash cow* FTI UII. Perkembangan jumlah mahasiswa FTI UII dari tahun 2004 sampai dengan 2008 (per 7 April 2008) dirangkum pada gambar berikut.



7 April 2008

Untuk merangkum, pada tahun akademik 2007/2008 inisiatif dalam rangka promosi yang telah dan akan terus dilakukan adalah:

1. Intensifikasi publisitas di media massa (termasuk talkshow dan berita di Radio Unisi dan RRI Yogyakarta)
2. Pembukaan website FTI UII dengan kemutakhiran berita yang terjaga dan informasi yang cukup lengkap
3. Penyiaran spot iklan di radio
4. Kerjasama sponsorship
5. Partisipasi dalam pameran pendidikan
6. Pengiriman informasi FTI UII ke semua orang tua mahasiswa
7. Pembukaan pendaftaran mahasiswa online untuk jalur Penerimaan Siswa Berprestasi
8. Melakukan *roadshow* ke SMA/MA/SMK
9. Kerjasama dengan beberapa Keluarga Pelajar Mahasiswa berbagai daerah
10. Pelatihan teknologi untuk guru-guru
11. Pengadaan lomba yang melibatkan siswa

Indikator kinerja:

No	Indikator kinerja	Baseline 2005/2006	Capaian 2006/2007	Target 2007/2008	Capaian 2007/2008
1	Jumlah publisitas di media massa	6	26	6	27
2	Jumlah calon mahasiswa	3134	2860	4200	2716
3	Rasio selektivitas mahasiswa baru	691:3134 (1: 4,5)	(605:2860) 1:4,7	1:6	(665:2716) 1:4,08

Catatan

1. Jumlah publisitas termasuk yang dilakukan di tingkat program studi.
2. Rasio selektivitas yang ditampilkan adalah untuk penerimaan mahasiswa baru tahun akademik 2007/2008, sedang untuk 2008/2009 masih berjalan.

4.1.2 Optimalisasi program pendidikan

1. Persiapan pembukaan program Magister Teknik Informatika

FTI telah membentuk Tim untuk pelaksanaan studi kelayakan pembukaan program Magister Teknik Informatika. Diharapkan, Tim akan merampungkan tugasnya dalam beberapa bulan ke depan.

2. Peningkatan status akreditasi program studi

Memasuki tahun akademik 2007/2008, sebanyak tiga program studi, yaitu Teknik Kimia, Teknik Industri, dan Teknik Informatika, harus mengajukan perpanjangan ijin operasional. Masalah yang ditemui adalah masih belum sesuai rasio dosen dan mahasiswa yang dipersyaratkan. Hal ini disebabkan penerapan sistem baru yang tidak memasukkan dosen tidak tetap dalam penghitungan rasio. Sampai saat laporan ini dibuat, semua ijin operasional yang diajukan yang sudah keluar.

Saat ini, Program Studi Teknik Kimia juga dalam proses menunggu visitasi yang akan dilakukan oleh asesor Badan Akreditasi Nasional. Informasi terakhir yang bisa didapatkan, visitasi akan dilakukan paling cepat akhir April 2008.

3. Pembukaan kelas online

Kelas online telah dibuka oleh berbagai jurusan. Sebagian besar menggunakan *blended learning* yang memadukan pertemuan tatap-muka di kelas dan interaksi online. Program ini merupakan perluasan dari program Jurusan Teknik Informatika yang telah dimulai dari semester genap tahun akademik 2005/2006. Portal kelas online yang diberi nama Klasiber ini dapat diakses di <http://www.klasiber.net>.

Saat ini, inisiatif ini telah disambut di tingkat universitas dengan integrasi Klasiber dengan sistem informasi akademik yang sudah ada. Sistem ini dapat diakses di <http://klasiber.uui.ac.id>.

Dalam rangka meningkatkan penggunaan Klasiber, beberapa pelatihan untuk dosen telah digelar, termasuk yang dilakukan oleh Jurusan Teknik Mesin dan Jurusan Teknik Kimia.

4. Peningkatan komitmen dosen dalam proses pembelajaran

Melalui banyak pertemuan, seperti rapat rutin dan sarasehan dosen, semangat peningkatan komitmen terus didengarkan. Kebijakan yang mendukung peningkatan komitmen juga telah dilaksanakan, termasuk pemberian insentif untuk dosen dengan Nilai Kinerja Dosen terbaik di setiap jurusan dan pengiriman dosen untuk mengikuti latihan Pekerti.

Peningkatan komitmen ini bukan sesuatu yang mudah dilakukan di UII. Dalam rapat senat disepakati bahwa peningkatan komitmen dosen ini akan lebih efektif dilakukan di tingkat jurusan dimana interaksi dan kontrol yang intensif terjadi

5. Fasilitasi dosen dalam meningkatkan kualifikasi akademik

Untuk meningkatkan kualifikasi akademik, Beberapa dosen telah dikirim melalui kebijakan jurusan untuk mengikuti berbagai workshop dan pelatihan.

Pengiriman dosen untuk studi lanjut terus dilakukan. Saat ini, sebanyak 18 dosen sedang menempuh studi lanjut (11 untuk jenjang S2 dan 7 untuk jenjang S3). Pada tahun 2008, UII menandatangani *memorandum of understanding* dengan Asian Institute of Technology, Thailand, dengan salah satu poin terkait dengan pengembangan staf.

Indikator kinerja:

No	Indikator kinerja	Baseline 2005/2006	Capaian 2006/2007	Target 2007/2008	Capaian 2007/2008
1	Kurikulum yang mempertimbangkan potensi lokal	1	3	2	3
2	Kelas online	10	30	20	78
3	Program magister	0	1	1	1
4	Program studi yang terakreditasi A	1	1	1	1
5	Metode penentuan Nilai Kinerja Dosen	Ada	Dalam proses	Ada	Dalam proses
6	Nilai kinerja dosen	2,73	3,36	3,00	3,32
7	Jumlah dosen dengan jabatan akademik lektor kepala atau guru besar	22 (29,72%)	29 (37,66%)	26	28 (37,84%)
8	Nilai TOEFL dosen	n.a.	Data belum tersedia	450	Data belum tersedia
9	Persentase kehadiran dosen dalam mengajar	86,8	84,28	92,5	89,16
10	Persentase kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan	69,7	63,22	75	64,57
11	Persentase ketepatan penyerahan nilai ujian	54,51	69,40	60	63,83

Catatan:

1. Indikator untuk kurikulum, program magister, program studi yang terakreditasi A, dan banyak kerjasama, bersifat kumulatif.

Meskipun beberapa target yang ditetapkan dalam Renstra tidak terpenuhi, namun terdapat peningkatan yang cukup signifikan dalam berbagai indikator dibandingkan dengan capaian tahun 2006/2007. Peningkatan tersebut termasuk pada persentase kehadiran dosen, kehadiran mahasiswa, dan jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala atau guru besar. Pada akhir Februari 2008, Ir. R. Chaerul Saleh, M.Sc., Ph.D, menjadi profesor pertama di FTI UII.

Dalam satu tahun terakhir, sebanyak 5 dosen telah meningkatkan jabatannya. Saat ini, kenaikan jabatan akademik beberapa dosen sedang diproses di Kopertis. Distribusi jenjang pendidikan dan jabatan akademik 74 dosen di FTI UII dirangkum pada tabel berikut:

Jurusan	S1	S2	S3	Total
Teknik Kimia	4 (1)	13	5	22
Teknik Industri	1 (1)	17 (2)	2	20
Teknik Informatika	9 (5)	7 (2)	1	17
Teknik Elektro	4 (3)	4 (2)	1	9
Teknik Mesin	1 (1)	5 (1)	0	6
Total	19 (11)	46 (6)	9	74

Catatan: Angka dalam kurung adalah jumlah dosen yang sedang studi lanjut.

<i>Jurusan</i>	<i>Non Jabatan Akademik</i>	<i>Asisten Ahli</i>	<i>Lektor</i>	<i>Lektor Kepala</i>	<i>Guru Besar</i>	<i>Total</i>
Teknik Kimia	0	2	8	12	0	22
Teknik Industri	1	1	7	10	1	20
Teknik Informatika	1	11	2	3	0	17
Teknik Elektro	0	6	2	1	0	9
Teknik Mesin	0	2	3	1	0	6
<i>Total</i>	2	22	22	27	1	74

4.1.3 Peningkatan mutu lulusan

1. Penjaminan mutu proses pembelajaran

Program ini secara spesifik dilakukan di tingkat jurusan. Audit dalam rangka penjaminan mutu dilakukan secara rutin oleh Pengendali Sistem Mutu Fakultas (PSMF). Laporan tiap semester rutin dilakukan. Laporan ini sangat bermanfaat untuk mengetahui kondisi riil di lapangan dan dijadikan acuan pengambilan keputusan untuk perbaikan.

Terkait dengan telurus alumni, FTI melakukannya dengan sistem online yang dapat ditemukan di <http://www.fti-iii.org>. Sampai saat ini, lebih dari 200 alumni, terutama dari Jurusan Teknik Informatika, telah mengisi formulir online. Di samping itu, jurusan juga melakukan inisiatif untuk telurus alumni.

Data hasil telusur alumni yang tersedia menunjukkan bahwa rata-rata waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama adalah 6,17 bulan. Rata-rata ini didapatkan dari 551 lulusan pada tahun 2002/2003 sampai dengan 2006/2007. Jumlah sampel yang mengisi data baru sebesar 15,07% dari total lulusan, masih rendah dibandingkan dengan yang dianjurkan oleh Badan Akreditasi Nasional yang sebesar 20%.

2. Pembekalan pengetahuan pencari kerja



Program ini dilaksanakan pada 4 Agustus 2007 dan 15 Desember 2007 dan yang merupakan kerjasama antara FTI dan Alumni Career Center (ACC) UII. Jobseeker workshop pada 4 Agustus 2007 selain menghadirkan pakar manajemen sumberdaya manusia yang memberikan kiat-kiat sukses ikut seleksi, juga menghadirkan HRD

Divisin Bank Rakyat Indonesia. Workshop ini diikuti oleh 100 orang.

Workshop pada tanggal 15 Desember 2007 menghadirkan adalah Tim HRD HSBC dan dihadiri oleh 122 orang.

3. Pembekalan entrepreneurship

Aktivitas untuk program ini telah dilakukan pada 2 Januari 2008 dalam bentuk Kuliah Umum Entrepreneurship dengan menghadirkan Dwijo Putra, B.Sc. (Kepala Seksi Pengembangan Usaha Bidang Perindustrian, Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi, dan Penanaman Modal, Kabupaten Sleman). Kuliah Umum diikuti oleh sekitar 150 mahasiswa dari berbagai jurusan. Di tingkat jurusan, berbagai inisiatif juga diambil.

4. Pembinaan keagamaan mahasiswa

Pada tahun 2007/2008, tiga elemen dakwah mahasiswa (Mentoring Agama Islam (MAI), Tazkia, Moslem Youth Club (alumni MAI)) menyatu dalam wadah Center of Islamic Scientist (Centris). Ini adalah babakan baru pembentukan Lembaga Dakwah Fakultas yang lebih sinergis yang dikelola oleh mahasiswa.

Untuk penyiapan mentoring sebanyak 40 mahasiswa telah mengikuti training for trainer yang dilakukan oleh DPPAI. Tugas utama para mentor ini adalah mendampingi pelaksanaan MAI yang dilaksanakan selama satu semester penuh, dan membantu pelaksanaan ONDI serta LKID.

Takmir Musholla Bahrul Ulum (TMBU) secara rutin mengadakan kajian keagamaan bekerjasama dengan berbagai elemen mahasiswa lainnya di Musholla Bahrul Umum.

5. Fasilitasi akses kesempatan untuk mendapatkan beasiswa untuk mahasiswa

Peluang beasiswa yang ditawarkan oleh berbagai pihak telah direspon secara baik oleh mahasiswa. FTI dalam hal ini bertindak sebagai fasilitator. Dalam satu tahun terakhir, mahasiswa FTI yang mendapatkan beasiswa sebanyak 168 orang dari berbagai skema dengan sebaran 45 dari Jurusan Teknik Kimia, 48 Jurusan Teknik Industri, 51 Jurusan Teknik Informatika, 16 Jurusan Teknik Elektro, dan 8 Jurusan Teknik Mesin. Angka ini merupakan 28,9% total penerima di lingkungan UII. Angka ini belum termasuk beasiswa untuk melanjutkan ke Program Magister Teknik Industri.

Selain itu, FTI juga membuka rekening khusus untuk beasiswa mahasiswa kurang mampu di **Bank Muamalat a.n. Scholarship FTI UII, no. rek.: 531.000.4515**. Sampai awal Maret 2008, rekening ini baru terisi Rp 18.000.000 yang berasal dari sumbangan pribadi dosen, sisa anggaran beberapa kegiatan dengan dana luar FTI, dan penyisihan dari laba koperasi.

6. Peningkatan kualitas *soft-skills* mahasiswa/lulusan

Program peningkatan soft-skill mahasiswa banyak dibantu dengan keberadaan lembaga mahasiswa dengan berbagai aktivitas yang ada. FTI dalam hal ini lebih sebagai fasilitator. Secara spesifik, Jurusan Teknik Informatika, pada tahun 2007/2008 melaksanakan *Student Soft-Skill Development (S3D)* bekerjasama dengan Pusat Psikologi Terapan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya UII dengan sepenuhnya didukung anggaran jurusan.

Pembinaan minat dan bakat mahasiswa (seperti melalui Rukun Rencang, Teater Djemuran, English Debate Society, LPM Profesi) serta jobseeker workshop yang dilakukan juga diarahkan untuk meningkatkan *soft-skill* lulusan.

Aktivitas peningkatan *soft-skill* mahasiswa lain yang dilakukan adalah dengan mendesain proses pembelajaran yang mendukung transfer dan peningkatan *soft-skill*. Kegiatan diskusi dan penugasan kelompok, pelibatan mahasiswa sebagai asisten adalah beberapa di antaranya.

7. Fasilitasi partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan tingkat nasional

FTI telah memfasilitasi partisipasi mahasiswa pada kegiatan tingkat nasional melalui Kontes Robot Indonesia (KRI) dan Kontes Robot Cerdas Indonesia (KRCI) yang mulai tahun 2008 diadakan melalui seleksi regional. Pada tahap seleksi awal, dua tim lolos seleksi, namun belum bisa untuk mewakili region III untuk ke tingkat nasional. Sebanyak empat tim juga dikirim untuk mengikuti *Line Tracking Robot Competition (LTRC) 2008*. Namun, belum satu pun yang dapat menjuarai lomba ini.

FTI juga secara rutin memfasilitasi pengiriman tim untuk berbagai lomba lain tingkat nasional, termasuk *Indonesian Varsities English Debate 2008* di Universitas Udayana dan *Water Rocket Contest 2007* di Universitas Brawijaya.

Indikator kinerja:

No	Indikator kinerja	Baseline 2005/2006	Capaian 2006/2007	Target 2007/2008	Capaian 2007/2008
1	Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama/membuka usaha (3 tahun terakhir)	> 1 tahun	1 tahun	1 tahun	6,17 bulan
2	Persentase lulusan yang menjadi entrepreneur (3 tahun terakhir)	?	3,6*	1,5	Data belum tersedia
3	Lama studi (3 tahun terakhir)	5,37 tahun	5,17 tahun	5,20 tahun	5,25 tahun
4	Indeks Prestasi Kumulatif (3 tahun terakhir)	3,03	3,11	3,06	3,10
5	Persentase lulusan cumlaude dari total lulusan (3 tahun terakhir)	7,1	9,68	7,5	15,24
6	Persentase mahasiswa tepat memulai Kerja Praktek	26,05	49,87	35	53,54
7	Persentase mahasiswa tepat memulai Tugas Akhir/Pra-Rancangan Pabrik	65,44	30,98	70	46,61
8	Persentase mahasiswa yang menyelesaikan Tugas Akhir/Pra-rancangan Pabrik dalam enam bulan	37,7	19,32	38,5	36,40
9	Persentase lulusan yang mendapatkan hasil "baik" untuk praktek ibadah	?	83,81	80	83,43
10	Persentase lulusan dengan indeks prestasi matakuliah agama ≥ 3.0	?	83,81	80	83,43
11	Persentase lulusan dengan nilai "baik" untuk Latihan Kepemimpinan Islam Dasar	?	83,81	80	83,43
12	Jumlah mahasiswa FTI yang mendapatkan beasiswa	155	240	150	168
13	Nilai TOEFL lulusan	?	420,36**	405	439,02***
14	Prestasi mahasiswa di tingkat nasional	?	5	2	2

Catatan:

1. Beberapa capaian dalam program ini sangat tergantung dari inovasi yang dilakukan di tingkat jurusan. Beberapa program penting yang harus dilakukan di jurusan adalah mengendalikan kualitas

- pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa lulus tepat waktu dan pemberian bekal *skills* yang menambah daya saing lulusan di pasar kerja.
2. * Dari 156 alumni Jurusan Teknik Informatika, sebanyak 6 orang atau 3,6% mendirikan perusahaan sendiri.
 3. ** Nilai TOEFL lulusan didasarkan pada data lulusan Jurusan Teknik Informatika.
 4. *** Nilai TOEFL didasarkan pada 324 lulusan dari berbagai jurusan.

Studi pelacakan alumni harus diakui belum berjalan dengan baik, sehingga data yang cukup representatif (20%) belum bisa didapatkan. Lama studi justru semakin panjang 0,08 tahun atau 1 bulan. Rata-rata IPK lulusan juga menurun 0,01. Namun demikian, persentase mahasiswa yang lulus dengan predikat cumlaude meningkat cukup tajam.

Proporsi mahasiswa yang tepat waktu mengambil KP dan TA membaik meskipun masih jauh dari target yang diharapkan. Beberapa hal yang bisa diidentifikasi sebagai penyebab adalah kesiapan mahasiswa dalam mengambil dan mengerjakan TA sebagai akibat dari lemahnya kemampuan praktis dan analisis mahasiswa. Program bimbingan TA yang lebih inovatif dan pelibatan laboratorium dalam pengerjaan TA mungkin perlu dipertimbangkan pada masa yang akan datang.

4.1.4 Pengembangan atmosfer akademik

1. Peningkatan kualitas proses pembelajaran

Program ini secara spesifik dilakukan di tingkat jurusan, termasuk di antaranya dengan penggunaan pendekatan-pendekatan baru dalam proses pembelajaran.

Dari sisi sarana, penambahan sarana pembelajaran di kelas, berupa LCD projector dan screen yang terpasang, juga diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran. Waktu yang digunakan oleh dosen untuk menyiapkan perkuliahan di kelas menjadi lebih efisien dan waktu untuk interaksi dengan mahasiswa menjadi lebih banyak.

Peningkatan kualitas proses pembelajaran juga tidak lepas dari penyediaan bahan bacaan yang berkualitas. Penambahan koleksi perpustakaan, yang dipadukan dengan desain proses pembelajaran yang sesuai, diharapkan dapat meningkatkan minat baca mahasiswa.

2. Optimalisasi penggunaan teknologi informasi sebagai sarana komunikasi

Portal e-learning Klasiber (baik di <http://www.klasiber.net> maupun di <http://klasiber.uui.ac.id>) telah dimanfaatkan untuk sarana komunikasi yang baik antar mahasiswa, antar dosen, dan antara mahasiswa dan dosen. Interaksi antara sivitas akademika tidak lagi hanya dilakukan di dalam kelas dan di kampus, tetapi sudah melampaui sekat ruang dan waktu. Kritik dan saran dari mahasiswa dan orang tua juga difasilitasi dengan teknologi informasi yang ada.

3. Peningkatan kualitas aktivitas akademik mahasiswa

Bersama-sama dengan jurusan beberapa mahasiswa telah difasilitasi untuk aktif dalam berbagai seminar yang dilakukan di lingkungan FTI, seperti Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI) 2007 dan Seminar Nasional TEKNOIN 2007.

Kuliah Umum juga dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas aktivitas akademik mahasiswa. Pada tahun akademik 2007/2008 telah dilakukan 5 kali Kuliah Umum, baik

yang diselenggarakan oleh jurusan maupun oleh FTI. Kuliah Umum tersebut adalah (1) Teknologi CAD/CAM untuk Industri Jewellery (bekerjasama dengan PT Matahari Terbit Bandung), (2) Mendirikan Perusahaan Sendiri (Dwijo Putra, BSc. dari Dinas P2KPM Kabupaten Sleman), (3) e-Government (Prof. Achmad Djunaedi dari Badan Informasi Daerah Propinsi DIY), (4) Digital Lifestyle and Education (bekerjasama dengan eStore dan Badan Sistem Informasi UII), dan (5) Pengolahan Citra Medis dan Operasi Medis Berbantuan Komputer (Dr. Agung Alfiansyah, DEA.).

Untuk mahasiswa program pascasarjana, setiap mengawali perkuliahan dilakukan kuliah umum dengan menghadirkan pembicara tamu.

Mahasiswa juga didorong dan dibimbing untuk terlibat dalam berbagai aktivitas akademik, termasuk melalui Program Kreativitas Mahasiswa. Sebanyak 15 proposal dikirimkan dari FTI yang merupakan 26% dari total proposal yang dikirimkan oleh UII. Sebanyak tujuh proposal dari FTI disetujui untuk didanai oleh Ditjen Dikti. Ketujuh proposal yang mendapatkan dana sebesar Rp 33.882.500 tersebut adalah:

<i>No</i>	<i>Ketua</i>	<i>Judul</i>	<i>Pembimbing</i>
1	Tedy Rismawan	Sistem Pakar Untuk Diagnosis Awal Penyakit THT (Telinga, Hidung, Tenggorokan) Berbasis SMS (Short Message Service)	Sri Kusumadewi
2	Catur Rini Widyastuti	Sintesis Abu Terbang (Fly Ash) Terembani untuk Pengurangan Emisi Gas Nitrogen Oksida (Nox)	Arif Hidayat
3	M. Fahriansah Rangga P.	Kombinasi Limbah Pertanian dan Peternakan sebagai Alternatif Pembuatan Pupuk Organik Cair Melalui Proses Fermentasi Anaerob	Hj. Kamariah Anwar
4	Aris Muda Pratama	Membangun E-Commerce Content Management System (CMS) untuk Peningkatan Usaha Kecil Menengah	Fathul Wahid
5	Alvin Sahroni	Rancang Bangun Software Diagonis Emotional Quotient Berbasis Jaringan Syaraf Tiruan dengan Metode Backpropagation	Dwi Anna Ratna Wati
6	Bagus Prabowo Aji	Pembuatan Prototipe Kanopi untuk Sepeda Motor Menggunakan Material komposit GFRP	Muhammad Ridlwan
7	M. Jihan Shofa	Perancangan Fasilitas Tempat Wudhu yang Ergonomis untuk Tuna Daksa (Studi Kasus di Pusat Rehabilitasi YAKKUM Yogyakarta)	Agus Mansur

Di samping itu, beberapa mahasiswa juga dilibatkan dalam penelitian dosen. Dalam SNATI 2007 dan Seminar TEKNOIN 2007, makalah ditulis bersama oleh dosen dan mahasiswa. Masih ada beberapa makalah lagi yang ditulis bersama antara dosen dan mahasiswa yang dipresentasikan dalam berbagai seminar.

Indikator kinerja:

No	Indikator kinerja	Baseline 2005/2006	Capaian 2006/2007	Target 2007/2008	Capaian 2007/2008
1	Pengunjung perpustakaan per bulan	5500	5105	6000	4008
2	Peminjam koleksi perpustakaan per bulan	2841	4865	3000	4067
3	Tulisan/penelitian bersama antara mahasiswa dan dosen	?	16	15	25

4.1.5 Peningkatan sistem pendukung akademik

1. Penyediaan teknologi informasi pendukung proses pendidikan

Bandwidth Internet ditingkatkan dari 512 kbps menjadi 768 kbps. Bandwidth Internet juga dibuka untuk diakses oleh dosen di rumah, dengan investasi pribadi dengan catatan penggunaan Internet digunakan untuk pengembangan diri dan komunikasi dan tidak untuk kepentingan komersial.

Terminal akses Internet khusus untuk dosen sudah diadakan di ruang dekanat, dan akan ditambah di ruang tunggu dosen. Kualitas terminal akses untuk mahasiswa sedang didesain ulang untuk memberikan kenyamanan.

Untuk menjamin keamanan sistem komputer di terminal akses, semua sistem operasi telah diganti dengan sistem operasi Linux.

2. Peningkatan mutu perpustakaan

Peningkatan kualitas layanan telah dilakukan dengan berbagai inisiatif berupa penambahan koleksi dan peningkatan kenyamanan pengunjung. Di tingkat universitas, portal jurnal Ebsco juga sudah dilanggan sebagai ganti portal ProQuest yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun dengan koneksi Internet. Portal ProQuest masih bisa diakses menggunakan akun khusus yang dilanggan oleh Kopertis Wilayah V yang akunnya diperbaharui rutin dan didistribusikan melalui mailing list dosen UII.

3. Peningkatan kapasitas dan kualitas laboratorium

Peningkatan kapasitas dan kualitas laboratorium diserahkan sepenuhnya kepada jurusan dengan memanfaatkan dana pengembangan laboratorium yang ditarik dari mahasiswa dalam tiga tahun pertama dan dana lain yang tidak mengikat. Fakultas juga sangat mengharapkan adanya upaya penggunaan fasilitas bersama yang aturannya diserahkan sepenuh jurusan sepenuhnya.

4. Peningkatan kualitas layanan kepada mahasiswa dan dosen

Evaluasi terhadap kualitas layanan kepada mahasiswa dan dosen selalu dilakukan tiap hari Selasa dengan melibatkan semua Kepala Divisi dan jika perlu diperluas melibatkan karyawan lain yang terkait. Evaluasi layanan yang dilakukan oleh jurusan juga dievaluasi setiap hari Senin.

Untuk menjangkit kritik dan saran dari sivitas akademika terkait dengan layanan, Dekan telah menyediakan semua jalur komunikasi, seperti Portal E-Learning Klasiber, e-mail, SMS, Yahoo!Messenger, dan surat.

Indikator kinerja:

No	Indikator kinerja	Baseline 2005/2006	Capaian 2006/2007	Target 2007/2008	Capaian 2007/2008
1	Bandwidth Internet	256 kbps	512 kbps	512 kbps	768 kbps
2	Dosen yang mempunyai akses Internet 24 jam	4	6	8	8
3	Jumlah judul koleksi	8.656	12.052	9.056	13.054
4	Jumlah kopi koleksi	23.810	30.047	25.010	32.886
5	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan fakultas	2,89 (dari 4.0)	2,89*	3,1	Data belum tersedia
6	Indeks kepuasan mahasiswa dalam aspek proses belajar mengajar	3,0 (dari 4.0)	3,0	3,2	Data belum tersedia

Catatan:

1. FTI UII bertanggung jawab menyediakan peralatan untuk membuka akses Internet 24 jam di rumah, sedang investasi alat di rumah menjadi tanggung-jawab masing-masing dosen.
2. Indikator capaian untuk program peningkatan kapasitas dan kualitas laborototium dimunculkan dalam Rencana Strategis Jurusan masing-masing.

4.1.6 Pengembangan metode rekrutmen dosen

1. Rekrutmen dosen

Pada tahun akademik 2007/2008, Jurusan Teknik Industri telah merekrut seorang dosen. Rekrutmen lanjutan untuk beberapa jurusan akan dilakukan dengan koordinasi Direktorat Organisasi dan Sumberdaya Manusia. Pada tahun akademik 2007/2008, rasio dosen:mahasiswa FTI adalah 74:3576 (atau 1:48) dengan sebaran yang beragam antarjurusan.

Pada tahun 2008, direncanakan sebanyak 14 (2 untuk Jurusan Teknik Kimia, 3 Teknik Industri, 5 Teknik Informatika, 2 Teknik Elektro, dan 2 Teknik Mesin) dosen tetap baru akan direkrut. Pada tahun 2009, sebanyak 8 dosen akan direkrut, masing-masing 3 untuk Jurusan Teknik Industri dan 5 Teknik Informatika.

Indikator kinerja:

No	Indikator kinerja	Baseline 2005/2006	Capaian 2006/2007	Target 2007/2008	Capaian 2007/2008
1	Rasio dosen: mahasiswa	76: 3.814 (1:50)	1:49	1:50	1:48

4.2 Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian

4.2.1 Pengembangan manfaat ilmu pengetahuan

1. Peningkatan minat dan kualitas penelitian dosen

Mulai tahun akademik 2006/2007, dana penelitian sepenuhnya dikelola oleh jurusan. Besar dana penelitian tiap jurusan bervariasi dengan sebaran proporsional. Fasilitas penelitian juga dilakukan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang menyelenggarakan berbagai workshop, peer group discussion, termasuk fasilitas pengiriman proposal ke Ditjen Dikti dan Kementerian Ristek.

Indikator kinerja:

No	Indikator kinerja	Baseline 2005/2006	Capaian 2006/2007	Target 2007/2008	Capaian 2007/2008
1	Jumlah penelitian yang didanai jurusan	?	Data belum tersedia	7	7 Rincian: 3 (TI), 4 (TM)
2	Persentase keterserapan dana penelitian yang disediakan	?	Data belum tersedia	80	41,56

Catatan: Indikator kinerja program ini ada di tingkat jurusan.

4.2.2 Peningkatan kualitas hasil penelitian untuk kebutuhan *stakeholders*

1. Meningkatkan kualitas penelitian dan diseminasi pengetahuan melalui berbagai media/forum

Beberapa aktivitas yang telah dilakukan adalah penerbitan Jurnal TEKNOIN, Jurnal Media Informatika, Journal of Industrial Research secara berkala, pelaksanaan Seminar Nasional TEKNOIN 2007 dan Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI) 2007.

Dosen juga difasilitasi dengan dana bantuan seminar/publikasi di tingkat jurusan untuk mengirimkan paper ke berbagai seminar dan publikasi nasional dan internasional.

Pada Nopember 2007, FTI UII mewakili UII ditunjuk oleh Kopertis Wilayah V bersama-sama dengan Amikom, Akakom, Universitas Duta Wacana, dan Universitas Sanata Dharma, untuk melaksanakan Seminar Teknologi Nasional.

2. Fasilitasi dosen untuk mendapatkan dana penelitian

FTI memfasilitasi dosen untuk mendapatkan dana penelitian dari pihak luar melalui berbagai skema. Pada tahun akademik 2007/2008, beberapa dosen di FTI berhasil mendapatkan dana penelitian dari berbagai institusi, termasuk Kementerian Negara Riset dan Teknologi dan Departemen Pendidikan Nasional.

3. Peningkatan kerjasama penelitian dengan industri/ lembaga lain

FTI bekerjasama dengan Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi, dan Penanaman Modal (P2KPM) Kabupaten Sleman membuat profil pengembangan sentra industri kecil di Kabupaten Sleman.

Indikator kinerja:

No	Indikator kinerja	Baseline 2005/2006	Capaian 2006/2007	Target 2007/2008	Capaian 2007/2008
1	Jumlah publikasi (baik dalam jurnal maupun prosiding) dalam satu tahun	108	101 <i>Rincian: 11 (TK), 16 (TI), 35 (TF), 21 (TE), 18 (TM)</i>	114	135 <i>Rincian: 6 (TK), 67 (TI), 42 (TF), 13 (TE), 7 (TM)</i>
2	Persentase tulisan yang berasal dari luar FTI dalam Jurnal Teknoin	?	8	15	Data belum tersedia
3	Jumlah makalah dalam Seminar Nasional Teknoin	94	94	100	93
4	Dana penelitian lembaga luar FTI yang terserap	225.000.000	580.551.000 <i>Rincian: 315.151.000 (TK), 35.000.000 (TI), 58.400.000 (TF), 65.000.000 (TE), 107.000.000 (TM)</i>	225.000.000	692.800.000 <i>Rincian: 515.300.000 (TK) (TI) 60.000.000 (TF) (TE) 127.500.000 (TM)</i>
5	Potensi paten	?	0	1	0
6	Penelitian dengan industri	?	Data belum tersedia	1	1
7	Jumlah tulisan yang dimuat di jurnal ilmiah terakreditasi terbitan non FTI	?	6 <i>Rincian: 4 (TI), 2 (TF)</i>	10	2 <i>Rincian: 2 (TF)</i>
8	Tulisan yang dimuat di jurnal/prosiding internasional	?	11 <i>Rincian: 3 (TI), 3 (TF), 5 (TM)</i>	2	22 <i>Rincian: 1 (TK), 4 (TI), 11 (TF), 3 (TE), 3 (TM)</i>

4.3 Peningkatan kualitas dan pemanfaatan pengabdian pada masyarakat

4.3.1 Peningkatan pemberdayaan masyarakat

1. Pengabdian masyarakat yang tepat sasaran dan tepat program

Aktivitas pengabdian masyarakat yang telah dilakukan antara lain adalah pendampingan UKM bekerjasama dengan Dinas P2KPM Kabupaten Sleman, pelatihan teknologi informasi untuk KUA, dan pelatihan teknologi informasi untuk guru SD.

Indikator kinerja:

No	Indikator kinerja	Baseline 2005/2006	Capaian 2006/2007	Target 2007/2008	Capaian 2007/2008
1	Banyak program pengabdian masyarakat	?	3	5	4
2	Dana pihak eksternal yang terserap	?	25.000.000	15.000.000	8.000.000

Catatan:

1. Capaian indikator dalam program ini sangat tergantung kepada komitmen dosen dan jurusan. Fakultas dalam program ini lebih berperan sebagai fasilitator.

4.3.2 Peningkatan hubungan komunikasi masyarakat

Dalam program ini, fakultas lebih sebagai pendukung program-program yang ada di tingkat universitas. Dalam konteks penjalinan hubungan dengan alumni, jurusan akan lebih berperan karena kedekatan emosional dengan telah terjalin selama mengikuti studi. Fakultas bertindak sebagai fasilitator dalam program ini.

4.3.3 Peningkatan advokasi dan pendampingan bagi masalah di masyarakat

1. Pembentukan lembaga fungsional/pusat studi

Beberapa pusat studi sedang pada tahap persiapan untuk dibuka. Pusat studi tersebut adalah (1) Pusat Studi dan Pengembangan Usaha Kecil Menengah yang berada di bawah fakultas, (2) Pusat Studi Informatika Kedokteran, (3) Pusat Studi e-Government yang keduanya berada di bawah Jurusan Teknik Informatika, (4) Pusat Studi Katalis yang berada di bawah Jurusan Teknik Kimia.

Ke depan, pusat studi ini diharapkan mampu mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk ikut berperan serta dalam pemecahan masalah di masyarakat.

4.4 Peningkatan kualitas dan kuantitas dakwah islamiyah

4.4.1 Peningkatan kesadaran beragama sivitas akademika

1. Kegiatan peningkatan religiusitas dosen dan karyawan

Pengajian mingguan untuk karyawan telah dan akan terus dilakukan. Pesan-pesan penyadaran tentang kerja sebagai wujud pengabdian kepada Allah juga terus disampaikan pada berbagai pertemuan dengan dosen dan karyawan. Pengajian rutin untuk karyawan juga diselenggarakan oleh divisi-divisi secara bergilir.

Dalam beberapa acara yang melibatkan dosen dan karyawan, seperti halal-bi-halal, pelepasan jama'ah haji, peringatan milad UII, juga dilengkapi dengan pengajian. Pada bulan Ramadhan pembinaan mental keagamaan untuk meningkatkan etos kerja juga dilakukan.

2. Pelaksanaan mentoring agama Islam

Mentoring agama Islam untuk mahasiswa angkatan 2007 telah dilakukan dengan melibatkan Lembaga Dakwah Fakultas Centris.

Indikator kinerja:

No	Indikator kinerja	Baseline 2005/2006	Capaian 2006/2007	Target 2007/2008	Capaian 2007/2008
1	Komplain dari sivitas akademika terhadap penerapan nilai-nilai Islam di kampus	?	2	18	5
2	Persentase karyawan yang datang dan pulang tepat waktu	?	Data belum tersedia	90	83,69
3	Persentase dosen yang menjalankan amanah dengan baik	?	Data belum tersedia	90	84,46 (NKD>=3,00)
4	Persentase kehadiran dosen dalam kegiatan jurusan/fakultas (seperti rapat)	?	Data belum tersedia	62	Data belum tersedia

Catatan:

1. Komplain mahasiswa dan dosen akan dikoordinasi dengan Pengendali Sistem Mutu Fakultas yang merupakan kepanjangan tangan Badan Penjaminan Mutu di tingkat universitas. Komplain yang dihitung adalah komplain tertulis.
2. Amanah yang diemban dosen adalah pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan dakwah islamiyah. Dengan pertimbangan praktis, untuk sementara, ukuran yang digunakan adalah NKD.

4.5 Peningkatan pendukung bagi peningkatan daya saing UII

1. Evaluasi kinerja karyawan

Rencana evaluasi bulanan kinerja karyawan dengan prinsip evaluasi 360 derajat dengan berbagai pertimbangan tidak bisa dilakukan. Evaluasi didasarkan pada *budaya organisasi* yang akan dikembangkan, yaitu FAST (*fathonah, amanah, shiddiq, tabligh*) yang dikembangkan berdasar karakter profetik. Ketepatan pemenuhan jam kerja dijadikan pembobot. Sampai saat ini evaluasi ini baru dilakukan sekali di tingkat FTI. Selanjutnya, evaluasi terhadap karyawan menyatu dengan program universitas yang diadakan setahun sekali untuk memilih karyawan teladan.

2. Pembukaan amal usaha yang memberikan peluang kepada dosen dan karyawan untuk meningkatkan kesejahteraan

Setelah membuka kantin pada 27 Nopember 2007 yang dikelola oleh Koperasi Karyawan FTI, beberapa usaha lain dibuka dan dipersiapkan. Usaha lain yang dibuka adalah pencucian kendaraan bermotor, dan yang sedang tahap persiapan adalah pembukaan toko buku.

Beberapa jurusan telah mengembangkan Pusat Pelatihan yang dapat dijadikan forum aktualisasi diri dosen sekaligus meningkatkan kesejahteraan dosen. Usaha yang mengandalkan ekspertis dosen diserahkan kepada jurusan untuk mengelola.

Kompensasi non-finansial dalam bentuk asuransi kesehatan juga telah diberikan kepada seluruh dosen/karyawan, bekerjasama dengan Asuransi Takaful dengan skema FulMedicare yang merupakan pengembangan dari skema FulProtek yang digunakan pada tahun 2006/2007. Fakultas berupaya meneruskan upaya ini pada tahun-tahun yang akan datang.



3. Pemeliharaan sarana dan prasarana kampus

Pada semester genap 2007/2008, semua ruang kelas telah dilengkapi dengan LCD projector dan screen. Untuk menjamin keberlangsungan proses pembelajaran yang sangat tergantung kepada listrik, sebuah generator listrik dengan kapasitas 250KVA akan dipasang.

4. Pembentukan sistem keuangan yang lebih terbuka dan otonom di tingkat jurusan

Beberapa pos keuangan yang selama ini dikelola di tingkat FTI, diserahkan ke jurusan. Termasuk dalam pos tersebut adalah anggaran penelitian dan pengabdian masyarakat, insentif penulisan, dan konsumsi aktivitas.

Pembagian anggaran ke jurusan dilakukan dengan mempertimbangkan (1) jumlah mahasiswa, (2) jumlah dosen, (3) jumlah laboratorium. Mulai tahun mendatang, (4) dana Catur Dharma yang didapatkan, dan (5) produktivitas dosen akan dipertimbangkan.

Kebijakan juga telah diambil untuk membuka akses seluas-seluasnya kepada sivitas akademika untuk mengakses informasi/laporan keuangan.

5. Peningkatan kualitas data sebagai kontrol proses

Peran PSMF dikuatkan dengan selalu dilibatkan dalam berbagai proses pendukung akademik.

6. Perancangan proses yang mengemukakan masalah secara cepat

Dua rapat rutin (mingguan) dilakukan masing-masing dengan Kepala Divisi (setiap Selasa) dan Ketua/Sekretaris Jurusan (setiap Senin). Selain itu, pembukaan pintu seluas-luasnya (dengan berbagai kanal komunikasi) untuk mendapatkan saran dan kritik juga ditujukan untuk dapat mengemukakan masalah secara cepat. Setiap awal bulan, rapat dilakukan bersama dengan Pimpinan Jurusan dan Kepala Divisi.

7. Pengembangan kerjasama akademik dengan berbagai institusi pendidikan/ industri terkait

Pelaksanaan dan penjajagan/persiapan berbagai kerjasama telah dilakukan dengan berbagai lembaga baik yang ditandatangani di tingkat fakultas maupun di tingkat jurusan. Lembaga tersebut termasuk Indonesian Society for Production Engineering (ISPE), Institut Seni Indonesia, P4TK Seni dan Budaya, Dinas P2KPM Kabupaten Slemen, SMK Bina Harapan, Repindo, PT Matahari Terbit, STT Telkom, eStore, Fakultas Ekonomi Unisula Semarang, Fakultas Ekonomi Unihaz Bengkulu, PT Kawan Sejati Akurasi, dan PT Care Metals Makmur Jaya.

Indikator kinerja:

<i>No</i>	<i>Indikator kinerja</i>	<i>Baseline 2005/2006</i>	<i>Capaian 2006/2007</i>	<i>Target 2007/2008</i>	<i>Capaian 2007/2008</i>
1	Dana hibah yang diserap*	500 juta	500 juta	1 milyar	1 milyar (Rp 500 juta (TF) melalui PHK A2 dan Rp 500 juta dari PHKI)
2	Jumlah MoU**	9	11	16	18
3	Sistem keuangan yang lebih transparan dan otonom	?	Ada	Ada	Ada
4	Komplain dalam layanan	?	30	24	21
5	Waktu tunggu mendapatkan data	?	< 7 hari	5 hari	5 hari

Catatan:

*Beberapa jurusan di FTI terlibat dalam pelaksanaan Program Hibah Kompetisi Berbasis Institusi yang didapatkan oleh UII.

**Indikator bersifat kumulatif.

5 KENDALA

Secara umum, kendala yang dihadapi terkait dengan dua hal: (1) keterbatasan dana, dan (2) masih rendahnya komitmen sumberdaya manusia.

Keterbatasan dana adalah hambatan hampir semua organisasi. Hal ini selama ini diatasi dengan penyusunan skala prioritas program, disamping mencari alternatif sumberdana lain dari pihak luar yang tidak mengikat atau mengembangkan pusat laba. Sampai saat ini, secara umum, sumberdana lain yang dimanfaatkan adalah dari hibah dan kerjasama mutualisme dengan industri, meskipun dalam jumlah yang masih sangat terbatas. Pengembangan pusat laba untuk penggalan dana telah dilakukan di beberapa jurusan.

Kendala yang kedua lebih sulit diatasi karena menyangkut pembentukan budaya organisasi. Masalah komitmen ini, antara lain, dapat dilihat dari kualitas pembelajaran yang seringkali masih dikeluhkan oleh mahasiswa, tingkat produktivitas dosen, dan keluhan terhadap kualitas layanan. Untuk itulah, pada satu tahu ke depan tema sentral yang akan diangkat adalah **“memantapkan komitmen akademik”**.



6 PENUTUP

Demikian laporan pelaksanaan program di FTI UII tahun akademik 2007/2008. Semoga pada waktu yang akan datang, kemudahan selalu menyertai perjalanan FTI UII.

“Orang-orang yang berjihad (bersungguh-sungguh) untuk (mencari keridhaan)
Kami benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami”
(QS 29: 79).